



## **Development of *Istima*' Materials Based on the Scientific Approach Using the Audacity Application at SD Islam Cendekia Faiha Palembang**

**Nur Hidayah<sup>\*1</sup>, Wasilah<sup>2</sup>, Rendi Sabana<sup>3</sup>**

\*nurhidaya0477@gmail.com

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah, Palembang, Indonesia

### **ABSTRACT**

This study aims to develop *Istima*' (listening) materials based on the Audacity approach at SD Islam Cendekia Faiha Palembang. The method used is Research and Development (R&D), which includes stages of needs analysis, design, development, and limited trials. The results of expert validation in both content and media indicate that the developed materials are highly feasible for use. The use of Audacity facilitates teachers in creating audio materials and enhances student engagement in learning. The resulting *Istima*' materials are effective, engaging, and aligned with the characteristics of elementary school students.

**Keywords: Audacity Application, *Istima*' Materials, Scientific Approach**

### **PENDAHULUAN**

Pengembangan secara umum dapat diartikan sebagai proses meningkatkan atau memperluas sesuatu yang bertujuan untuk membuatnya lebih baik atau lebih maju dari yang sebelumnya. Pengembangan juga mempunyai tujuan untuk mencapai perbaikan atau kemajuan dalam hal tertentu. (Rustamana dkk., 2024) pengembangan merupakan serangkaian langkah untuk memperbaiki atau mengembangkan produk yang sudah ada dengan pertanggung jawaban atas penelitian yang dilakukan. Pengembangan saat ini menjadi salah satu jenis penelitian yang sedang berkembang pesat, sering diartikan sebagai proses untuk menciptakan produk baru atau meningkatkan produk (Rukmini dkk., 2023).

Bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip pembelajaran istima, digunakan oleh guru dan siswa untuk proses pembelajaran (Magdalena, Sundari, dkk., 2020). Keberadaan bahan ajar sangat penting karena membantu siswa dalam belajar dengan menyediakan materi yang tersusun dengan rapi, spesifik, dan unik. Tanpa bahan ajar yang memadai, baik guru maupun siswa akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, sehingga pengembangan bahan ajar menjadi upaya penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran istima (Magdalena, Prabandani, dkk., 2020). (Purnomo dkk., 2025)

Kemahiran mendengarkan (maharutul istima') merupakan salah satu dari empat kemahiran berbahasa Arab yang juga meliputi kemahiran membaca (maharutul Qiroah) dan kemahiran menulis (maharutul kitabah). Kemahiran mendengarkan menunjukkan kemampuan seseorang dalam memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh orang atau media tertentu, yang dapat ditingkatkan melalui latihan yang konsisten (Noor dkk., 2021).

Bahan ajar adalah materi yang disusun secara sistematis berdasarkan prinsip pembelajaran istima untuk digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa. Sifat sistematis bahan ajar memudahkan siswa dalam belajar, sementara sifatnya yang unik dan spesifik mengarahkannya pada penggunaan untuk tujuan dan konteks pembelajaran tertentu. Pentingnya bahan ajar bagi guru dan siswa, meskipun kadang-kadang menyulitkan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Tanpa bahan ajar yang lengkap, siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar menjadi upaya penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran istima.

Keterampilan bahasa dalam bahasa Arab, yang dikenal sebagai maharah istima', mencakup empat aspek utama: kemampuan menyimak (maharatul istima'), membaca (maharatul Qiroah), dan menulis (maharatul kitabah). Menyimak adalah kemampuan untuk memahami kata-kata atau kalimat yang diucapkan oleh orang atau media tertentu, dan kemampuan ini dapat ditingkatkan melalui latihan yang konsisten.

Saintifik adalah pendekatan yang ilmiah, pendekatan saintifik dapat menjadikan peserta didik mampu memiliki perkembangan sikap yang baik, mengasah keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pendekatan saintifik disebut juga sebagai titisan emas perkembangan dan pengembangan sikap dalam berbahasa. Sikap (rana efektif) keterampilan (rana psikomotorik) dan pengetahuan (rana kognitif) peserta didik (Isnaeni & Hildayah, 2020). Dengan pendekatan saintifik bertujuan agar peserta didik mempunyai rasa ingin tau dan mampu menjawab rasa ingin tau tersebut. Para saintis juga berproses sebagaimana operasional pendekatan ini, yaitu dengan mengoptimalkan penalaran untuk mencari tau tentang suatu hal dalam pembelajaran Bahasa Arab. Maka dengan adanya pendekatan ini di sekolah terbentuklah pembiasaan ilmiah yang berkelanjutan (Fitrah dkk., 2022). (Sabana dkk., 2024)

Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan pendidik dalam menyampaikan informasi atau materi kepada peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang efektif. seperti aplikasi audacity salah satu media pembelajaran yang membantu proses pembelajaran agar menarik (Isnaeni & Hildayah, 2020). (Hidayah dkk., 2020)

Audacity, sebuah perangkat lunak pengedit audio digital yang tersedia secara gratis dan bersifat open source, sangat populer di kalangan berbagai lapisan masyarakat karena kemudahan penggunaannya. Dengan beragam fitur dan alat pengeditan yang disediakan, aplikasi ini menjadi pilihan utama untuk mengedit lagu atau audio. Penggunaan Audacity semakin meluas, terutama dalam pembuatan video pembelajaran, berkat keunggulannya sebagai perangkat sumber terbuka yang dapat diakses oleh siapapun tanpa biaya. Ini merupakan contoh dari bagaimana kemajuan teknologi, seperti aplikasi Audacity, memainkan peran penting dalam dunia digital. Transformasi digital yang terjadi tidak hanya memengaruhi bidang-bidang tertentu, tetapi juga membawa dampak cukup besar dalam pendidikan. Saat ini, pendidikan cenderung beralih dari model tradisional ke model digital atau online. Teknologi digital digunakan secara luas sebagai sarana untuk meningkatkan proses belajar-mengajar dan menjadi alat pendukung yang efektif dalam pembelajaran. (Pemanfaatan Aplikasi Audacity dalam Pembelajaran Istima Kelas VII MTsN 10 Sungayang | Shaut al Arabiyyah, t.t.)

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi pendekatan saintifik dengan tujuan menjelaskan langkah-langkah pendekatan tersebut, serta menggunakan aplikasi Audacity. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan maksud untuk mengembangkan suatu produk dan mengevaluasi efektivitas penggunaannya melalui uji coba. Tujuan R&D juga mencakup penciptaan produk baru atau peningkatan produk yang sudah ada.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan produk lapangan yang dilakukan secara sistematis, dievaluasi untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan kepatuhan standar dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

Dalam prosedur penelitian Research and Development ini, penulis mengadopsi model pengembangan Borg and Gall yang diperkenalkan pada tahun 1983, yang terdiri dari 10 langkah, yaitu pengumpulan informasi penelitian, perencanaan, pengembangan bentuk awal, produk, pengujian lapangan awal di 1-3 sekolah, revisi produk utama, pengujian lapangan utama di 1-20 sekolah, pengujian lapangan operasional, evaluasi lapangan operasional, revisi produk akhir, dan penyebaran dan implementasi. Akan tetapi, karena keterbatasan waktu (Daulae, 2019) dan peluang, penulis akan membatasi penelitian ini menjadi 5 langkah, penelitian dan pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi produk, dan uji coba produk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### *Pengembangan materi istima' berbasis pendekatan saintifik menggunakan aplikasi audacity*

##### 1. Potensi dan masalah

Langkah awal dari pengembangan ini adalah analisis potensi dan masalah yang dapat membantu pengembangan produk lebih efektif. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa arab di SD Islam Cendikia Faiha Palembang, bapak Annizar, S, H.I bahwa tujuan pembelajaran mahara istima' yaitu melatih kemampuan siswa dalam menyimak bahasa arab. Metode yang digunakan guru dalam pelajaran mahara istima' adalah menghafal murodat yang diucapkan oleh guru kemudian diulangi oleh siswa lalu guru bertanya kepada siswa mengenai kosa kata yang baru saja mereka pelajari atau hafalkan, media yang digunakan adalah buku dan juga papan tulis buku yang mereka gunakan dari buku cetakan Yudistira yang bertema "bahasa arab".

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan siswa kelas V di SD Islam Cendikia Faiha bahwa pembelajaran mahara istima' sulit untuk dipahami karena mereka hanya mendengar dari guru yang membuat mereka kesulitan untuk mendengar dan mengingat kosa kata baru, guru bahasa arab kelas V juga mengatakan bahwa pembelajaran mahara istima' di kelas V masi tergolong tahap pemula yang masi perlu bimbingan untuk mengenal mufrodat.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa peneliti mengidentifikasi masalah pada pengguna media belum bervariasi hanya papan tulis, buku dan pengulangan mufrodat dari guru. Maka dari itu perlunya pengembangan media pembelajaran yang interaktif yang dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dan siswi dapat memahami materi yang disampaikan secara efektif. Media yang dikembangkan berupa audio berbasis pendekatan saintifik, pembelajaran menggunakan audio ini dapat memudahkan siswa untuk memahami mufrodat, fokus siswa juga memudahkan siswa dalam menyimak, meneria, sehingga siswa dapat mengingat materi.

##### 2. Pengumpulan Data

Tahap pertama peneliti menganalisis kebutuhan siswa terhadap pembelajaran istima' berbasis pendekatan saintifik menggunakan *aplikasi audacity* dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dengan guru, dan penyebaran angket kebutuhan siswa yang dilaksanakan pada tanggal 09 januari 2025. Adapun hasil observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran dengan guru kelas V bahasa arab SD Islam Cendikia Faiha yaitu bapak Annizar, S, H.I selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut:

#### **Tabel 1.** Hasil Observasi



Aspek yang diamati	Ya	Tidak	keterangan
Penggunaan metode			
1) Hafalan	✓		Hafalan mufrodat
2) Ceramah	✓		Metode ceramah
3) Tanya Jawab	✓		Tanya jawab arti mufrodat
4) pemecahan masalah		✓	
Penggunaan media			
1) Buku	✓		Buku cetakan Yudistira yang berjudul "Bahasa Arab" untuk MI kelas V
2) Papan Tulis	✓		Untuk menulis mufrodat yang tidak dipahami siswa
3) Speaker	✓		Untuk audio maharah istima'
4) Infocus		✓	

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran di kelas V SD Islam Cendikia Faiha bahwa guru menggunakan media hafalan mufrodat yang tujuannya agar siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran mahara istiam'. Metode yang digunakan guru pada saat pembelajaran efisien dalam penyampaian materi karna mempersingkat waktu tetapi jika dilakukan secara terus menerus dapat mengakibatkan siswa pasif dan kurang terlibat pada proses pembelajaran.

Media yang digunakan buku, papan tulis. Oleh karena itu perlunya pengembangan media audio pembelajaran berbasis pendekatan saintifik tujuannya agar siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Metode ini juga membuat siswa dapat menyelesaikan masalah yang diberikan.

Setelah wawancara peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa dengan cara menyebar angket kebutuhan siswa terhadap media audio pembelajaran berbasis pendekatan saintifik menggunakan aplikasi audacity selengkapannya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 2.** Hasil Wawancara

No	Indikator	Persentase
1	Apakah Anda tertarik dengan Pelajaran bahasa Arab khususnya maharah istima'?	62,22%
2	Apakah maharah istima' tergolong sulit untuk dipelajari?	74,44%
3	Pembelajaran bahasa arab saat ini kurang variasi dan cenderung monoton?	83,33%
4	Apakah guru membuka kesempatan pada siswa untuk berdiskusi saat Pelajaran berlangsung?	72,22%

5	Apakah saat mengajar,guru memakai pendekatan khusus?	54,44%
6	Guru memberikan Latihan setelah menjelaskan materi?	87,77%
7	Saat ini guru hanya menyuruh Anda untuk menghafal?	83,33%
8	Anda sangat memerlukan media untuk pembelajaran maharah istima'?	93,33%
9	Apakah guru pernah membentuk kelompok belajar dalam pembelajaran maharah istima'?	66,66%
10	Anda tertarik pada media pembelajaran audiovisual?	87,77%
Rata-Rata = 79,81%		

$P$  : Presentasi yang dicari  
 $\sum x$  : Total jawaban responden dalam 1 item  
 $\sum x_1$  : Total jawaban tertinggi dalam 1 item  
 100 : Bilangan Konstan

$$\begin{aligned}
 P & : \frac{\sum x_1}{\sum x} \times 100 \\
 & : \frac{1325}{195} \times 100 \\
 & : 79,81\%
 \end{aligned}$$

Hasil angket kebutuhan dari pernyataan “apakah anda tertarik dengan pelajaran bahasa arab khususnya mahara istima’”? persentasenya 62,22% pada pernyataan “Apakah maharah istima’tergolong sulit untuk dipelajari?” persentasenya 74,44% dari kedua pernyataan tersebut siswa menyukai pembelajaran istima’ tetapi mereka mengalami kesulitan dalam memahami diperkuat dengan hasil angket kebutuhan dari pernyataan “ Pembelajaran bahasa arab saat ini kurang variasi dan cenderung monoton?” ” persentasenya 83,33%.

Hasil angket kebutuhan dari pernyataan ‘ Apakah guru membuka kesempatan pada siswa untuk berdiskusi saat Pelajaran berlangsung?’ persentasenya 72,22% pada pernyataan ‘ Apakah saat mengajar,guru memakai pendekatan khusus?’ persentasenya 54,44% pada pernyataan ‘ Guru memberikan Latihan setelah menjelaskan materi?’ persentasenya 87,77% artinya guru memberikan latihan atau pertanyaan kepada siswa setelah menjelaskan materi dan guru meminta siswa menghafal mufrodat.

Hasil angket kebutuhan dari pernyataan ‘ Saat ini guru hanya menyuruh Anda untuk menghafal? ’ persentasenya 83,33% pada pernyataan ‘ Anda sangat memerlukan media untuk pembelajaran maharah istima’? ’ persentasenya 93,33% pada pernyataan” Apakah guru pernah membentuk kelompok belajar dalam pembelajaran maharah istima’?” 66,66% pada pernyataan ‘ Apakah guru pernah membentuk kelompok belajar dalam pembelajaran maharah istima’? ’ persentasenya 87,77%

Jadi disimpulkan dari data angket kebutuhan mencapai persentase 79,81% termasuk kategori

baik / valid untuk melakukan mengembangkan media pembelajaran maharah istima' berbasis pendekatan saintifik menggunakan aplikasi audacity. Dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.** Rentang Kategori Kevalidan

Rentang	Rentang	Kevalidan
80-100	Sangat Baik	Sangat Valid
65-80	Baik	Valid
55-64	Cukup Baik	Cukup Valid
40-54	Kurang Baik	Kurang Valid

### 3. Desain Produk

Setelah tahap pengumpulan data selanjutnya adalah mendesain produk media audio pembelajaran istima' berbasis pendekatan saintifik menggunakan aplikasi audacity. Langkah awal yang diambil adalah membuat bagan tujuannya agar dapat melihat langkah langkah yang dilakukan dengan pengembangan produk lebih teratur dan sistemati. Selanjutnya pembuatan atau merancang audio berbasis pendekatan saintifik, pada tahap ini audio yang diambil yaitu dari materi yang akan dipelajari dikelas kemudia mengembangkan kosa kata yang tidak ada di buku lalu kemudian akan dipelajari dikelas dengan tema yang sama tapi dengan materi yang sudah dikembngkan dan pengemabilan kosa kata yang baru dari translate maani. Audio yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa SD, misal menggunakan kosa kata sederhana dan pelafalan yang jelas, berupa dialog pendek, perintah sederhana dan deskripsi gambar.

Kedua materi yang dilengkapi dengan lembar aktivitas yang mencakup 5 langkah pendekatan saintifik:

Mengamati: mendengarkan audio untuk mengenali suara, kosa kata, atau intonasi. (Siswa memperhatikan audio yang akan didengarkan untuk mengenali kosa kata baru.)

Menanya : siswa diajak bertanya nberdasarkan rekaman.

Mengumpulkan informasi: siswa menyimak kembali sanbil mencatat kosa kata baru

Menalar: mediskusikan meteri yang ada di dalam audio bersama kelompok.

Mengomunikasikan: menyampaikan kembali isi audio dalam bahasa arab secara lisan atau tertulis.

### 4. Validasi Produk

#### a. Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Setelah, mendesain produk media pembelajaran berbasis pendekatan saintifik menggunakan aplikasi audacity tahap berikutnya validasi oleh ahli materi/ isi yang bertujuan untuk mendapatkan saran perbaikan dan peningkatan materi maharah istima' berbasis pendekatan saintifik menggunakan aplikasi audacity. Hasil dari validasi ahli materi oleh ustadz Irmansyah, M. Pd. I. selengkapnya terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Hasil Validasi Materi

No	Indikator	Skala Penelitian					Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Materi yang diajarkan sesuai dengan tingkat Pendidikan siswa				✓		4

2	Penyajian materi sistematis, logis dan runtut				✓		4	
3	Bahasa yang digunakan jelas, lugas, dan mudah dipahami oleh siswa				✓		4	
4	Kesesuaian materi dengan teori yang digunakan				✓		4	
5	Materi menggunakan ilustrasi atau visual yang mendukung pemahaman materi				✓		4	
6	Istilah atau konsep yang digunakan dijelaskan dengan baik dan tidak membingungkan				✓		428	
7	Materi memberikan Langkah-langkah yang jelas untuk mendukung penyelesaian masalah.				✓		4	
Jumlah							<b>28</b>	28

**Tabel 5.** Skala Penilaian

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
5% - 39%	40% - 54%	55% - 64%	65% - 80%	80% - 100%
Sangat kurang valid	Kurang valid	Cukup valid	Valid	Sangat valid

Hasil yang diperoleh dari validasi ahli isi/materi pada pembelajaran istima' memperoleh hasil 77,15% dengan nilai Valid.

**Tabel 6.** Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skala Penelitian					Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Materi dalam video sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar				✓		4
2	Kesesuaian antara penyampaian materi dengan teori yang digunakan				✓		4

3	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa arab				✓		4
4	Penyampaian informasi dalam video sesuai dengan Langkah-langkah teori				✓		4
5	Sistematika penyajian materi				✓		4
6	Kebenaran uraian mater				✓		4
7	Kegiatan belajar dapat memotivasi siswa				✓		4
8	Ketepatan pemilihan kata dalam kalimat				✓		4
9	Evaluasi sesuai dengan pembahasan				✓		4
Jumlah					36		36

Tabel 7. Skala Penilaian

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
5% - 39%	40% - 54%	55% - 64%	65% - 80%	80% - 100%
Sangat kurang valid	Kurang valid	Cukup valid	valid	Sangat valid

Hasil dari validasi oleh ahli materi / isi menunjukkan bahwa media yang di validasi termasuk dalam kategori "sangat valid" kosa kata, bahasa, kesesuaian materi dan sistematika penyajian materi. Untuk mengetahui persentase hasil kuesioner yang terdapat pada tabel sebelumnya, peneliti menggunakan rumus berikut:

*skor yang diperoleh*

$$NP = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$$

*skor tertinggi*

NP = Nilai Pakar

$$NP = \frac{64}{5} \times 100 = 100 \%$$

Hasil yang diperoleh dari validasi ahli materi/ isi pada pembelajaran istima' memperoleh hasil 100% dengan nilai sangat valid.

#### b. Validasi Ahli Media Pembelajaran

Selain validasi ahli materi, media pembelajaran maharah istima' juga melakukan tahap validasi oleh ahli media yang bertujuan untuk mendapatkan kritik dan saran dalam pengembangan media pembelajaran maharah istima' berbasis pendekatan saintifik menggunakan aplikasi audacity. Hasil dari validasi ahli media oleh ustadz

Nazarmanto,Lc.,M.A. selengkapnya terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 8.** Hasil Validasi Media

No	indikator	Skala penilaian					Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Audio terdengar dengan jelas					✓	5
2	Jeda suara yang diberikan sudah bagus					✓	5
3	Pemilihan suara pada audio sudah bagus				✓		4
4	Audio yang ditampilkan sudah bagus					✓	5
5	Kejelasan uraian materi					✓	5
6	Intonasi audio yang jelas					✓	5
7	Tempo audio yang jelas				✓		4
8	Kualitas dialog dalam audio jelas					✓	5
<b>Jumlah</b>				8		<b>30</b>	38

**Tabel 9.** Skala Penilaian

Skala penilaian				
1	2	3	4	5
5% - 39%	39% - 54%	54% - 64%	64% - 80%	80% - 100%
Sangat kurang valid	Kurang valid	Cukup valid	valid	Sangat valid

Hasil dari validasi ahli media oleh ustadz Nazarmanto,Lc.,M.A. selengkapnya terdapat pada tabel berikut.:

**Tabel 10.** Hasil Validasi Ahli Media

No	indikator	Skala penilaian					Jumlah nilai
		1	2	3	4	5	
1	Kemudahan penggunaan					✓	5

2	Tingkat interaktif penggunaan terhadap media				✓		4
3	Kejelasan petunjuk penggunaan					✓	5
4	Terdapat perintah yang tepat bagi siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan belajar					✓	5
Jumlah					4	15	19

**Tabel 11.** Skala Penilaian

Skala penilaian				
1	2	3	4	5
5% - 39%	40% - 54%	55% - 64%	65% - 80%	80% - 100%
Sangat kurang valid	Kurang valid	Cukup valid	valid	Sangat valid

Hasil validasi ahli media yaitu menunjukkan bahwa media yang divalidasi termasuk kategori 'Sangat Valid' pada tampilan suara audio, kejelasan suara, kualitas dialog, dan juga intonasi yang dimabil. Untuk mengetahui persentase hasil nilai kuesioner yang terdapa pada tabel sebelumnya, peneliti menggunakan rumus berikut:

*skor yang diperoleh*

$$N_p = \frac{\text{skor tertinggi}}{\text{Nilai Pakar}} \times 100$$

*skor tertinggi*

N<sub>p</sub> = Nilai Pakar

$$NP = \frac{57}{5} \times 100 = 100 \%$$

Hasil yang diperoleh dari validasi ahli media pada pembelajaran maharah istima' memperoleh hasil 100% dengan nilai Sangat Valid.

#### 5. Revisi Produk

Setelah melakukan validasi oleh ahli materi / isi dan media, produk media pembelajaran layak digunakan dengan revisi dengan beberapa perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan oleh validasi ahli materi / isi dan ahli media.

##### a. Saran dari Validator Ahli Materi/ Isi

**Tabel 12.** Saran Ahli Materi

Nama Validator Ahli Materi/ Isi	Kritik dan Saran
Irmansyah, M. Pd. I	1) Materi yang dikembangkan menggunakan aplikasi yang sesuai dengan judul skripsi 2) Kosa kata yang diperoleh harus kosa kata yang sudah dipercaya /aplikasi yang terpercaya 3) Kaidah pembelajaran harus sesuai dengan pendekatan saintifik

Berdasarkan kritik dan saran dari validasi ahli materi / isi yaitu ustadz Irmansyah, M,Pd.I penggunaan aplikasi yang sesuai dengan skripsi, pemerolehan kosa kata harus terpercaya, dan sesuai dengan pendekatan yang digunakan.

b. Saran dari Validator Ahli Media

**Tabel 13.** Saran Ahli Materi

Nama Validator Ahli Media	Kritik dan Saran
Nazarmanto,Lc.,M.A.	1) Perbaiki sesuai arahan

### ***Efektivitas pengembangan materi sitima' berbasis pendekatan saintifik menggunakan aplikasi audacity***

Setelah kelima tahapan diatas langkah selanjutnya adalah uji coba produk untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan. Uji coba ini dilakukan oleh dua kelompok, kelompok pertama dilakukan pre test dan post test di kelas kontrol pada pembelajaran istima' menggunakan metode ceramah dan kelompok kedua pre test dan post test yang di kelas eksperimen pada pembelajaran maharah istima' menggunakan media pembelajaran yang berupa media audio berbasis pendekatan saintifik. Setelah melakukan test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen peneliti menganalisis perbandingan hasil belajar siswa dan pemahaman konsep yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Ini juga dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio pembelajaran yang berbasis pendekatan saintifik

Adapun hasil pre test dan post test dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Hasil Test

Hasil pre test dan post test kelas kontrol yang dilakukan di kelas V(b) yang berjumlah 18 siswa. Nilai pre test dan post testnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14.** Hasil Test Kelas Kontrol

No	Nama Responden	Nilai	
		Pre Test	Post Test
1	Abiyyuan Uwais Tawaqal	46	66
2	Althaf M. Abdillah Al Azzam	52	69
3	Athaya Farras Ghiyas Ghandi	57	67
4	Bilqis Maura Alikha	60	74
5	Eliza Fawaz Khoirunnisa	50	69
6	Fathan Almaisan Zhafar	65	61
7	Fatima Qisha Hikmarini	52	73
8	Faturrahman Al Khozi	62	64
9	Izzatunnisa	60	64
10	M. adli Hidayat	51	58
11	M. Alzaidan Azril Saputra	45	74
12	M. Fathan Alrifakri	57	71
13	M. Faturrahman Yusuf Aldani	55	53
14	Najwa Shabrina Sari	55	65
15	Naura Syifa	56	65
16	Nisrina Aulia Shafa	46	58
17	Rofiqqoh Bilqis	54	68
18	Ufaira Nur Afifah	56	63

Adapun nilai pre test dan post test kelas eksperimen yang dilakukan di kelas V(a) yang berjumlah 18 siswa. Berikut nilai pre test dan post tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 15.** Hasil Test Kelas Eksperimen

No	Nama Responden	Nilai	
		Pre Test	Post Test
1	Abidah Faiha Shakila	45	75
2	Abinawa Yazid Ghalibie	65	95

3	Aisyah Khaira Naufalyn	65	95
4	Araci Tashifa Naubira	55	100
5	Azfar Fariz Al-Hadi	45	95
6	Azfar Raka Zaidan	55	95
7	Azka Shiraz Izaan. A	65	100
8	Chayra Ayurda Prastiti	55	95
9	Dzakiyah sakhi Yudistira	65	100
10	Keenan Nareswara P.I	45	85
11	Kgs. Ahmad Ghazali. K	55	85
12	M. Adhyasta Al-Fazri	55	85
13	Masha Quimbizy. G	45	75
14	M. Mirza Fairuz	65	95
15	Muhammad Rafi Afdhal. M	55	85
16	Putri Anggun Nazila	55	85
17	Sadira Ayunina. K	45	75
18	Shahraz Azkya Riesya	55	75

### Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Kontrol	.101	18	.200*	.971	18	.812
	Eksperimen	.153	18	.200*	.967	18	.737
Posttest	Kontrol	.108	18	.200*	.964	18	.683
	Eksperimen	.125	18	.200*	.968	18	.753

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### Lilliefors Significance Correction

Nilai sig. pre test pada kelas kontrol  $.683 > 0,05$ , nilai sig. pada post test pada kontrol  $.753 > 0,05$ , nilai sig pre test pada kelas eksperimen  $.737 > 0,05$  dan nilai sig post test pada kelas eksperimen  $.812 > 0,05$  maka kesimpulan dari tabel diatas bahwa data pre test dan post pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians dari data pre test dan post test dari kelas kontrol dan kelas eksperimen apakah data sama (homogen) atau berbeda (tidak homogen). Jika nilai sig. > 0,05 maka data homogen dan jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak homogen.

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.006	1	34	.941
	Based on Median	.009	1	34	.923
	Based on Median and with adjusted df	.009	1	33.994	.923
	Based on trimmed mean	.005	1	34	.943
Posttest	Based on Mean	.169	1	34	.684
	Based on Median	.097	1	34	.757
	Based on Median and with adjusted df	.097	1	33.479	.757
	Based on trimmed mean	.150	1	34	.701

Hasil pada tabel di atas nilai sig.  $.941 > 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa dari kedua data dari kelas kontrol dan eksperimen homogen.

### 2. Uji T

Uji T untuk menguji perbandingan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji T tidak berpasangan (independent sample T-test) membandingkan data pre test dan post test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat perbandingan signifikan. Jika nilai sig. < 0,05% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika hipotesis  $H_0$  (hipotesis nol) pengembangan materi istima' berbasis pendekatan saintifik menggunakan aplikasi *aiudacity* tidak efektif. Jika  $H_a$  (hipotesis alternatif) pengembangan media pembelajaran berbasis problem based learning dengan aplikasi capcut efektif.

Kesimpulan yang terdapat pada tabel independent simple t-test dilihat dari nilai sig. (2-Tailed) = 0,000 (< 0,05) yang artinya ada perbedaan nilai signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti adanya perbandingan hasil belajar siswa pada pembelajaran maharah istima' menggunakan media audio berbasis pendekatan saintifik menggunakan aplikasi *audacity* pembelajaran berbasis *problem based learning* dengan aplikasi capcut pada kelas eksperimen ( $V^a$ ) di SD Islam Cendikia Faiha Palembang.

### 3. Uji N-Gain Score

Setelah mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata post test kelas kontrol dan post test kelas eksperimen melalui uji independent sample t-test selanjutnya melakukan uji N-Gain (Normalized Gain) score bertujuan untuk mengetahui efektivitas peningkatan pemahaman siswa setelah dilakukan treatment atau perlakuan. Dan Uji

### Independent Samples Test Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.006	.941	-3.130	34	.004	-5.77778	1.84801	-9.52933	-2.02622
	Equal variances not assumed			-3.130	33.999	.004	-5.77778	1.84801	-9.52934	-2.02622
Posttest	Equal variances assumed	.169	.684	-9.146	34	.000	-18.38889	2.01055	-22.47481	-14.30298
	Equal variances not assumed			-9.146	33.738	.000	-18.38889	2.01055	-22.47588	-14.30180

```
COMPUTE NGain_Score=(Posttest - Pretest) / (100 - Pretest).
EXECUTE.
DESCRIPTIVES VARIABLES=NGain_Score
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	38	-11	88	4113	24885
Valid N (listwise)	38				

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	Df
Pretest	Equal variances assumed	.006	.941	-3.130	34
	Equal variances not assumed			-3.130	33.999
Posttest	Equal variances assumed	.169	.684	-9.146	34
	Equal variances not assumed			-9.146	33.738

N-Gain score ini tujuannya untuk mengetahui selisih antara nilai pre test dan post test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 16. Kategori efektivitas N-Gain

Persentase (%)	kategori
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>75	Efektif



Hasil perhitungan uji N-gain score pada tabel diatas nilai rata-rata pada kelas eksperimen 94,1% termasuk kategorisangat efektif , sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol 68,4% termasuk kategori kurang efektif. Maka kesimpulannya pengembangan metri istima' berbasis pendekatan saintifik menggunakan aplikasi *audacity* dalam proses pembelajaran siswa.

**Tabel 17.** Hasil Uji N-Gain

No	Indikator	Persentase
1	Belajar dengan media audio tidak merasa monoton?	80%
2	Penggunaan audio membantu menyampaikan materi secara ringkas dan mudah dipahami?	71,58%
3	Isi materi dalam audio selaras dengan topik pembelajaran yang sedang dibahas ?	81,05%
4	Audio pembelajaran membantu anda mengingat kembali isi materi yang didengarkan lebih mudah ?	74,74%
5	Penggunaan audio dengan pendekatan saintifiik membuat proses belajar lebih menarik dan tidak membosankan?	83,16%
6	Penggunaan audio dengan pendekatan saintifik membantu memperjelas mempercepat pemahaman dalam kegiatan beajar?	72,63%
7	Informasi yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari?	86,32%
8	Audio yang digunakan dapat terdengar dengan jelas?	77,89%
9	Resolusi vaudio dapat terlihat dengan jelas?	74.74%
10	Durasi audio terlalu lama?	50,53%
11	Durasi audio terlalu singkat?	63,16%
12	Anda mudah memahami materi dalam audio?	76,84%
13	Mufrodat yang terdapat dalam audio mudah dimengerti?	75,79%
14	Informasi dalam audio sesuai dengan materi pembelajaran?	83,16%
15	Anda mudah memahami pembelajaran istima' dengan pendekatan saintifik?	73,68%

16	Apakah pembelajaran secara kelompok membuat Anda lebih memahami materi pembelajaran?	88,42%
17	Pembelajaran maharah istima' lebih menyengkan jika dikerjakan secara berkelompok?	77,89%
18	Pembelajaran maharah istima' lebih menyenangkan jika dikerjakan secara individu?	69,47%
19	Penilaian dalam audio dapat diseleasikan dengan mudah?	84,21%
Rata-Rata = 76,07%		

## KESIMPULAN

Pengembangan materi istima' berbasis pendekatan saintifik ini menggunakan metode penelitian Research dan Development (R&D) dengan model Borg and Gall dengan 5 langkah pengembangan. 1) penelitian dan pengumpulan data, 2) desain produk, 3) validasi produk, 4) revisi produk, 5) uji coba produk. Pada langkah pertama potensi masalah yaitu mengetahui tujuan pembelajaran dan observasi pengumpulan data kegiatan pembelajaran maharah istima' yang bertujuan untuk menyesuaikan media pembelajaran yang akan dikembangkan, tahap kedua desain produk, yaitu membuat media pembelajaran berbasis pendekatan saintifik, ketiga validasi produk. Validasi dari ahli media memperoleh nilai 100 % dan validasi ahli materi memperoleh nilai 100%. Tahap yang kelima revisi produk pada bagian animasi karakter yang terdapat dalam video dan kombinasi warna Efektivitas pengembangan istima' dengan uji coba antara dua kelas yaitu kelas V<sup>b</sup> sebagai kelas kontrol dan kelas V<sup>a</sup> sebagai kelas eksperimen. Nilai sig. pre test pada kelas kontrol  $.683 > 0,05$ , nilai sig. pada post test pada kontrol  $.753 > 0,05$ , nilai sig pre test pada kelas eksperimen  $.737 > 0,05$  dan nilai sig post test pada kelas eksperimen  $.812 > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas Nilai sig. pre test pada kelas kontrol  $.683 > 0,05$ , nilai sig. pada post test pada kontrol  $.753 > 0,05$ , nilai sig pre test pada kelas eksperimen  $.737 > 0,05$  dan nilai sig post test pada kelas eksperimen yang berarti kedua kelas tersebut homogen. Pada uji independent simple t-test nilai signifikannya (2tailed) 0,000 maka terdapat perbedaan nilai signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen jadi, H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Dan terakhir hasil uji N-gain score pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 94,1% dengan kategori cukup efektif dan nilai rata-rata pada kelas kontrol 68,4% dengan kategori kurang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

Daulae, T. H. (2019). LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENUJU PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN. *FORUM PAEDAGOGIK*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1778>

Fitrah, A., Yantoro, Y., & Hayati, S. (2022). Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2511>



Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59–66. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6182>

Isnaeni, N., & Hildayah, D. (2020). Media Pembelajaran dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–156. <https://doi.org/10.46799/jurnal>

Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *NUSANTARA*, 2(2), 180–187.

Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis Bahan Ajar. *NUSANTARA*, 2(2), 311–326.

Noor, S. S. M., Osman, N., Rouyan, N. M., Hat, N. C., & Saad, K. N. M. (2021). Kemahiran Bertutur Bahasa Arab Luar Kelas dalam Kalangan Penutur Bukan Asli Bahasa Arab [Arabic Speaking Skills Outside The Classroom among Non-Native Speakers of Arabic]. *BITARA International Journal of Civilizational Studies and Human Sciences (e-ISSN: 2600-9080)*, 4(2), Article 2.

*Pemanfaatan Aplikasi Audacity dalam Pembelajaran Istimia Kelas VII MTsN 10 Sungayang | Shaut al Arabiyyah*. (t.t.). Diambil 15 Desember 2023, dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Shautul-Arabiyyah/article/view/24477>

Purnomo, J., Wasilah, W., Rohayati, E., Hidayah, N., & Ramasepti, W. (2025). Learning Nahwu Using The Book Of Murod Awamil Mandaya Using The Sorogan Method At The Ardaniah Pusat Islamic Boarding School Serang-Banten, West Java. *AL-WIJDAŪN Journal of Islamic Education Studies*, 10(2), 324–347. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v10i2.6591>

Rukmini, E. R., Hayati, S., & Insyira, Y. I. (2023). Pengembangan (Research And Development) E-Modul Berbasis Video Interaktif Untuk Meningkatkan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Terpadu Insan Ceria. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.37985/edusiana.v1i2.184>

Rustamana, A., Sahl, K. H., Ardianti, D., & Solihin, A. H. S. (2024). Penelitian dan Pengembangan (Research & Development) dalam Pendidikan. *Jurnal Bima : Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 60–69. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1014>

Sabana, R., Imron, K., & Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.21043/arabia.v16i1.24344>